

## **IMPLEMENTASI KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI SISWA SMP MUJIB IHSAN TALUN**

### **IMPLEMENTATION OF CAMPUS TEACHING IN IMPROVING WRITING SKILLS IN SMP MUJIB IHSAN TALUN**

**Dewi Fitroh Munawiroh<sup>1</sup>, Mar'atus Sholihah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Keperawatan STIKES Pemkab Jombang

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi Universitas Islam Balitar

[dewifitroh12@gmail.com](mailto:dewifitroh12@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Adanya pandemi covid-19 berdampak pada bidang pendidikan yang menyebabkan kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dapat dilihat dari menurunnya kemampuan literasi dan numerasi dari para siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut pemerintah mengadakan program kampus mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di sekolah-sekolah sasaran salah satunya di SMP Mujib Ihsan Talun. Selain meningkatkan literasi dan numerasi siswa, program ini juga bertujuan untuk membantu sekolah dalam adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu melalui kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Pojok Baca dan Funny Math. Hasil pengabdian yang diperoleh berupa kenaikan skor rata-rata literasi dan numerasi siswa kelas VIII maupun kelas IX. Skor rata-rata literasi yang diperoleh siswa kelas VIII dan IX meningkat dari 44,44 menjadi 88,89. Sedangkan skor rata-rata numerasi yang diperoleh siswa kelas IX meningkat dari 44,44 menjadi 77,78 dan untuk kelas VIII meningkat dari 44,44 menjadi 66,67. Kemudian salah satu siswa yang kurang lancar membaca dan menulis sudah semakin lancar membaca dan menulis, serta minat baca siswa juga meningkat.

**Kata kunci:** Kampus Mengajar, Literasi, dan Numerasi

#### **ABSTRACT**

*The existence of the COVID-19 pandemic has had an impact on the education sector, which has resulted in less effective teaching and learning activities. Less effective learning activities can be seen from the decreased literacy and numeracy abilities of students. Based on these problems, the government held a teaching campus program to improve student literacy and numeracy in target schools, one of which was Mujib Ihsan Talun Middle School. Apart from increasing students' literacy and numeracy, this program also aims to assist schools in technology adaptation and school administration. The method used in this service is through the activities of the School Literacy Movement (GLS), Reading Corner, and Funny Math. The results of the dedication were obtained in the form of an increase in the average literacy and numeracy scores of students in classes VIII and IX. The average literacy score obtained by class VIII and IX students increased from 44.44 to 88.89. While the average numeracy score obtained by class IX students increased from 44.44 to 77.78 and for class VIII it increased from 44.44 to 66.67. Then one of the students who was not fluent in reading and writing became fluent in reading and writing, and the student's interest in reading also increased.*

*Keywords:* Teaching Campus, Literacy, and Numeracy

#### **PENDAHULUAN**

Pandemi covid-19 yang mewabah di berbagai negara termasuk Indonesia telah menyebabkan berbagai kebijakan diberlakukan untuk menghentikan penyebaran virus corona. *Physical distancing* merupakan salah satu himbauan kepada masyarakat untuk pencegahan penyebaran virus Corona (Siahaan, 2020). Kebijakan *physical distancing* berdampak pada

pendidikan di Indonesia. Adanya kebijakan untuk melakukan *physical distancing* menyebabkan pembatasan interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai perwujudan *physical distancing* tersebut proses kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) (Resky Amalia, 2022). Kebijakan tersebut berdasarkan keputusan

menteri pendidikan Nadiem Anwar Makarim melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19). Sehingga guru dituntut melakukan pembelajaran daring secara kreatif dan inovatif supaya kegiatan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik (Mufidah, 2021).

Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan memakai berbagai jenis sarana pembelajaran daring seperti Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, Edmodo, Youtube, dan lain-lain (Ikhsan, 2020). Penggunaan teknologi tersebut diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran supaya tetap berlangsung di masa pandemi covid-19. Kegiatan pembelajaran daring memungkinkan guru dan siswa berkomunikasi satu sama lain dengan lebih mudah dikelas virtual. Hal ini sangat membantu guru untuk membuat pembelajaran menjadi efisien karena bisa diakses siswa kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran daring ini dipandang sebagai salah satu solusi yang efektif untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) selama pandemi (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Kebijakan pemerintah melakukan pembelajaran daring selama 2 tahun ini ternyata memiliki dampak baik dan buruk. Adapun dampak baik yang dirasakan yaitu pembelajaran daring lebih praktis dan santai (Adi et al., 2021). Sedangkan untuk dampak buruk yaitu peserta didik tidak bisa memahami penyampaian materi yang dilakukan secara daring. Keterbatasan dalam ruang virtual ini juga menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam mengontrol suasana belajar (Asmuni, 2020). Selain itu, pembelajaran daring berdampak pada kurangnya partisipasi siswa terhadap pembelajaran (Santika et al., 2020). Sehingga menyebabkan tingkat literasi dan numerasi siswa menurun.

Tingkat literasi siswa di Indonesia menurun dapat dilihat dari minat baca siswa selama pandemi Covid-19. Minat baca siswa semakin rendah tersebut akibat keterbatasan-keterbatasan yang muncul selama pandemi covid-19. Keterbatasan tersebut secara langsung dapat mempengaruhi perubahan perilaku

membaca siswa. Misalnya, sekolah tidak menerapkan pembelajaran luring, sehingga guru tidak bisa memantau langsung bacaan siswa. Pembelajaran di sekolah yang beralih menjadi daring sepenuhnya mengandalkan pada konten digital. Konten digital tersebut menyebabkan siswa mulai malas untuk melakukan aktivitas baca. Siswa mulai malas membaca karena dimanjakan oleh rangkuman-rangkuman yang tersedia di internet. Melalui konten digital siswa bisa mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan mudah. Apalagi di era sekarang, konten bacaan tidak mudah dilirik dibandingkan dengan konten-konten visual. Konten visual ini dapat berupa youtube dan instagram. Apabila siswa hanya bisa menyerap informasi pembelajaran dari konten visual, maka siswa akan mengalami kesusahan untuk merangkum bacaan dengan baik dan benar. Selain itu, minat baca siswa juga menjadi rendah (Fahmy et al., 2021).

Pada dasarnya hampir semua sekolah mengalami masalah yang berhubungan dengan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa selama pandemi Covid-19. Salah satunya di SMP Mujib Ihsan Talun yang mengalami kemampuan literasi dan numerasi siswa rendah. Berdasarkan observasi awal tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 terdapat satu siswa yang literasinya kurang baik. Siswa tersebut belum lancar dalam membaca dan menulis. Sedangkan untuk siswa yang lain belum dapat merangkum hasil bacaan dengan baik dan benar serta minat baca mereka rendah. Selain itu, terdapat juga beberapa siswa yang tingkat numerasinya kurang baik. Seharusnya siswa Sekolah Menengah Pertama sudah memahami operasi hitung bilangan bulat. Bilangan bulat adalah cara melakukan perhitungan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat. Namun faktanya saat melakukan operasi hitung bilangan bulat, banyak siswa yang melakukan kesalahan saat menghitung perkalian bilangan positif dan negatif (Iqbal & Karim, 2018).

Pemerintah melakukan upaya untuk peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa yaitu dengan menyelenggarakan program MBKM melalui program unggulan Kampus Mengajar (Lisnawati et al., 2022). Melalui

program Kampus mengajar mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar perkuliahan (Dwi Etika et al., 2021). Program Kampus mengajar sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi serta administrasi sekolah. Penempatan Kampus mengajar diorientasikan ke sekolah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) dan sekolah yang masih memiliki akreditasi C (Santoso et al., 2022). Salah satu penempatan Kampus Mengajar Angkatan 4 yaitu di SMP Mujib Ihsan Talun yang memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswanya rendah. Oleh karena itu, tim Kampus mengajar membantu dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SMP Mujib Ihsan Talun serta membantu guru dalam adaptasi teknologi dan administrasi.

**METODE**

Lokasi penempatan Kampus Mengajar Angkatan 4 bertempat di SMP Mujib Ihsan Talun dengan alamat Jl. Kelud no 23 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar 66193. Waktu pelaksanaan dimulai pada 01 Agustus 2022-Desember 2022. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Keseluruhan kegiatan yang dilakukan diuraikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kegiatan Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi

| No | Tahapan pengabdian     | Kegiatan Pengabdian  |
|----|------------------------|--|
| 1  | Tahap Rencana Kegiatan | 1. Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah (sarana dan prasarana, bangunan, suasana akademik, dan organisasi sekolah). Sekolah, berupa organisasi sekolah.<br>2. Berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan literasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. |

|   |                   |  |
|---|-------------------|--|
| 2 | Tahap Pelaksanaan | 1. Mengadakan kegiatan budaya literasi melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)<br>2. Mengadakan kegiatan budaya numerasi dengan melalui program Funny Math<br>3. Pembuatan media pojok baca digital dan konvensional dengan tujuan dapat menarik perhatian siswa.<br>4. Kegiatan adaptasi teknologi melalui pembuatan media sosial sekolah<br>5. Kegiatan bantuan administrasi sekolah melalui administrasi perpustakaan. |
| 3 | Tahap Evaluasi    | 1. Pemberian pretest dan post test literasi dan numerasi kepada siswa.   |

Pencapaian literasi dan numerasi siswa di SMP Mujib Ihsan Talun disesuaikan dengan target pencapaian literasi dan numerasi yang terdapat pada Tabel. 1.2.

Tabel 1.2 Deskripsi Target Pencapaian Literasi dan Numerasi

| No. | Target Pencapaian | Aspek Yang Harus Dicapai  |  |  |
|-----|-------------------|---|--|--|
|     |                   | 1   | 2  | 3  |
| 1   | Literasi          | Siswa mampu terbiasa membaca selama 10 menit sebelum jam pembelajaran | Siswa mampu terbiasa membaca selama 10 menit sebelum jam pembelajaran dan siswa mampu menulis serta merangkul bacaan | Siswa terbiasa membaca buku selama 10 menit kemudian mampu menulis dan merangkul bacaan dengan benar serta |

|   |          |  |   |   |
|---|----------|--|---|---|
|   |          |  | dengan benar  | mampu berdiskusi mengenai bahan bacaan baik digital atau konvensional yang telah dibaca.  |
| 2 | Numerasi | Siswa mampu menentukan hasil operasi perkalian | Siswa mampu menentukan hasil operasi pembagian menggunakan cara porogapit | Siswa mampu menentukan hasil operasi hitung perkalian dengan bilangan positif dan negatif |

Pada Tabel 1.2 dapat diketahui aspek apa saja yang perlu adanya peningkatan dan yang perlu dicapai dari program literasi dan numerasi. Pada bagian aspek literasi bagian yang perlu dinilai meliputi siswa terbiasa membaca selama 10 menit, siswa dapat menulis dan merangkum hasil bacaan dengan benar dan siswa mampu berdiskusi mengenai bahan bacaan baik digital maupun konvensional yang telah dibaca. Sedangkan pada bagian numerasi para siswa diwajibkan mampu dalam mengoperasikan hitungan yang meliputi perkalian, pembagian menggunakan cara porogapit, dan menentukan hasil operasi hitung perkalian dengan bilangan positif dan negatif.

Pada pelaksanaan program literasi dan numerasi, tim mahasiswa Kampus Mengajar 4 juga melakukan pretest dan post test. Untuk mengetahui capaian program literasi dan numerasi yang telah dilaksanakan. Untuk menghitung hasil perolehan literasi dan numerasi siswa dapat memakai rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Soal}} \times 100$$

Hasil nilai pretest dan post test yang diperoleh siswa SMP Mujib Ihsan Talun selanjutnya disesuaikan dengan kriteria skor hasil pretest dan post test pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Kriteria Skor Hasil Pretest dan Post Test Literasi dan Numerasi

| No | Skor Siswa | Kategori           |
|----|------------|--------------------|
| 1  | 80-100     | Sangat Baik        |
| 2  | 61-80      | Baik               |
| 3  | 41-60      | Cukup Baik         |
| 4  | 21-40      | Kurang Baik        |
| 5  | 0-20       | Sangat Kurang Baik |

Berdasarkan hasil nilai pretest dan post test yang diperoleh siswa apabila mencapai kriteria baik atau sangat baik maka menunjukkan kegiatan kampus mengajar angkatan 4 di SMP Mujib Ihsan Talun dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa dapat dikatakan berhasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dan diikuti oleh seluruh siswa di SMP Mujib Ihsan Talun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan pengenalan program dan koordinasi tentang pembiasaan literasi dan numerasi yang akan dilakukan di SMP Mujib Ihsan Talun. Setelah itu, terkait dengan pelaksanaan program literasi dan numerasi yang akan dilakukan di SMP Mujib Ihsan Talun didiskusikan dengan para guru. Dari diskusi tersebut, dapat diketahui bahwa di SMP Mujib Ihsan Talun belum pernah melakukan kegiatan literasi dan numerasi.



Gambar 1. Berkoordinasi bersama guru terkait program literasi dan numerasi

Berdasarkan dari hasil diskusi dan koordinasi bersama para guru terkait upaya

peningkatan literasi dan numerasi. Mahasiswa Kampus Mengajar 4 berinisiatif untuk mengadakan budaya literasi dan budaya numerasi di SMP Mujib Ihsan Talun. Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi program Gerakan Literasi Sekolah, funny math, pojok baca digital dan konvensional. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya menarik perhatian siswa untuk membaca. Selain itu, untuk bantuan administrasi sekolah yang dilakukan berupa administrasi perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya membantu sekolah dalam penataan administrasi perpustakaan dan juga sebagai sarana dalam meningkatkan literasi siswa. Sedangkan untuk kegiatan adaptasi teknologi dengan membuat media sosial untuk sekolah. Tujuan dibuatnya media sosial ini yaitu untuk membantu sekolah melakukan promosi sekolah supaya siswa yang mendaftar di SMP Mujib Ihsan Talun banyak. Selain itu pembuatan media sosial juga bertujuan untuk menunjang kegiatan peningkatan literasi dan numerasi dengan meminta siswa mengunggah hasil karya literasi mereka seperti puisi, pantun, cerpen, poster pada media sosial. Dengan mengunggah tugas-tugas literasi ke dalam media sosial siswa menjadi lebih bersemangat menyelesaikan tugas-tugas literasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan yang dilakukan lebih berfokus dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di SMP Mujib Ihsan Talun.

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa Kampus Mengajar 4 menyiapkan media yang digunakan untuk kegiatan literasi dan numerasi di SMP Mujib Ihsan Talun. Media yang disiapkan untuk kegiatan literasi dan numerasi yaitu buku bacaan digital dan konvensional, buku Gerakan Literasi Sekolah, dan tempat pojok baca yang menarik.



Gambar 2. Menyiapkan media literasi

## **PEMBAHASAN**

Pada tanggal 29 Agustus 2022 mahasiswa Kampus Mengajar 4 mensosialisasikan tentang pelaksanaan program kegiatan literasi dan numerasi kepada siswa SMP Mujib Ihsan Talun. Pada pelaksanaan peningkatan literasi dan numerasi dibagi menjadi beberapa program sebagai berikut.

### **1. Pojok baca digital dan konvensional**

GLS ialah suatu program yang digunakan sebagai upaya peningkatan minat baca siswa. Program GLS dapat dilakukan dengan melalui pembentukan pojok baca di setiap ruang kelas. Penataan buku di pojok baca harus ditata dengan semenarik mungkin dengan tujuan untuk menarik minat baca siswa (Faradina, 2017). Buku yang terdapat di pojok baca dapat diperoleh dari meminjam buku di perpustakaan maupun dari sumbangan para siswa.

Sudut baca merupakan salah satu fungsi dari perpustakaan supaya siswa lebih dekat dengan buku. Buku yang terdapat di pojok baca tidak hanya buku pelajaran tetapi terdapat juga buku non pelajaran. Menurut permendikbud tahun 2016 menerangkan bahwa sudut baca adalah suatu tempat yang dilengkapi dengan koleksi buku terletak di sudut ruang kelas. Melalui sudut baca ini siswa akan dilatih supaya terbiasa untuk membaca, sehingga membuat siswa menjadi senang membaca (Kurniawan et al., 2020)

Berdasarkan literatur tersebut, maka kami mengadakan penerapan pojok baca di SMP mujib Ihsan Talun sebagai upaya peningkatan literasi siswa. Kegiatan pojok membaca tersebut merupakan langkah awal penerapan program GLS. Kegiatan ini mewajibkan para siswa memilih satu buku dalam bentuk konvensional maupun digital. Bacaan digital dapat diperoleh dari hasil scan barcode yang telah disediakan para mahasiswa Kampus Mengajar 4.

## 2. Gerakan Literasi Sekolah

Melalui Kemdikbud tahun 2016, pemerintah mewacanakan program Gerakan Literasi Nasional (GLN). Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti diimplementasikan melalui program Gerakan Literasi Nasional. Gerakan Literasi Nasional yang digagas oleh pemerintah, dilakukan melalui sekolah dengan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang Literasi. Selain itu, GLS dapat membangun karakter anak sekolah melalui sebagai kegiatan, seperti membaca buku non pelajaran selama 15 menit (Dyah Worowiras tri Ekowati et al., 2019; Perdana & Suswandari, 2021).

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjelaskan bahwa budaya literasi ialah kemampuan untuk memahami, menggunakan dan mengakses sesuatu dengan cerdas melalui berbagai kegiatan. Membaca, melihat, mendengarkan, menulis, dan berbicara merupakan termasuk kegiatan literasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Sebagai instansi pendidikan harus menguasai 6 literasi dasar untuk mensukseskan pembangunan di Indonesia pada abad 21. Literasi Baca Tulis, literasi Numerasi, literasi Digital, literasi Finansial, literasi Budaya dan kewargaan serta literasi Sains merupakan 6 literasi yang harus dikuasai. Selain itu, kemampuan literasi juga harus diimbangi dengan tumbuhnya ketrampilan yang mencakup ketrampilan berfikir kritis atau solusi, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi (Rachman et al., 2021).

Berdasarkan literatur tersebut, kami mengadakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Mujib Ihsan Talun sebagai upaya peningkatan literasi siswa. Dalam kegiatan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS),

mahasiswa memberikan bahan membaca yang tersedia di pojok baca kepada siswa. Kemudian siswa merangkum dan menuliskan rangkuman bacaan dibuku yang telah disediakan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari mulai jam 07.45 – 08.00 (15 menit) sebelum pembelajaran dimulai.



Gambar 3. Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah

## 3. Funny math

Program pembelajaran dimasa pandemi yang tidak maksimal mengakibatkan menurunnya kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki oleh peserta didik (Rosyidah et al., 2022). Hal ini dikarenakan guru terbiasa mengajar dengan tatap muka. Sedangkan menurut Indra (Mamluah & Maulidi, 2021) karena belum terbiasa dengan sistem pembelajaran daring sehingga mengakibatkan kualitas pendidikan di Indosensia menurun kualitas pendidikan. Hal inilah yang mendorong tim kami ingin melakukan penerapan program untuk peningkatan numerasi. Program yang kami lakukan berupa berbagi ilmu mengenai hitung cepat matematika kepada guru dan siswa di sekolah SMP Mujib Ihsan Talun dengan tema “Funny Math”. Kegiatan funny math merupakan sebuah games berbasis matematis yang di uraikan dalam

kegiatan: menghafal perkalian, berlatih mengerjakan soal pembagian dengan metode porogapit, berlatih mengerjakan soal perkalian menggunakan operasi hitung bilangan positif dan negatif. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Selasa dan Sabtu jam 12.45 – 13.00 (15 menit).



Gambar 4. Kegiatan funny math

#### 4. Pretest dan Post test

Kegiatan pretest dan post test diimplementasikan dalam bentuk pengerjaan soal tentang materi yang telah diberikan kepada siswa pada program funny math. Kegiatan tersebut dilakukan pada 11 Oktober 2022 dan 05 November 2022 pada jam 12.45 – 13.00 (15 menit) dengan tujuan mengetahui perkembangan kemampuan siswa.

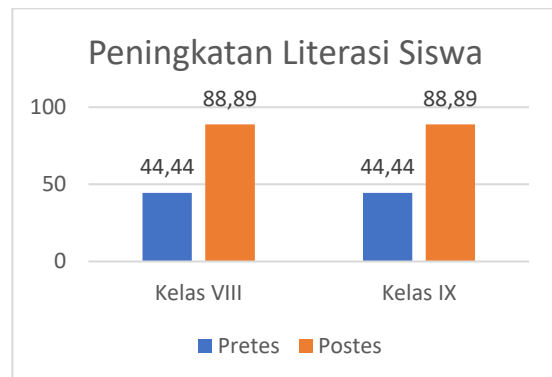


Gambar 5. Kegiatan Pretest dan Post test

Berdasarkan kegiatan pretest dan posttest mahasiswa Kampus Mengajar 4 melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dengan menentukan rata-rata tingkat

kemampuan literasi dan numerasi dari setiap jenjang kelas.

Berikut hasil analisis pretest literasi kelas VIII dan IX di SMP Mujib Ihsan Talun yang telah dilakukan terdapat pada Gambar 6.



Gambar 6. Peningkatan Literasi Siswa

Dari hasil pretes literasi tanggal 11 Oktober 2022 (Gambar 6) dan mengacu pada indikator pencapaian yang akan dicapai (Tabel 1.2) dapat disimpulkan bahwa literasi dari para siswa masih dalam kategori rendah. Nilai yang diperoleh siswa tergolong kategori rendah dikarenakan kurangnya minat belajar dari siswa. Selain itu, proses belajar mengajar menjadi kurang efektif karena tanpa bimbingan dari guru dengan tatap muka akibat dari dampak pandemi covid-19. Berdasarkan hasil pretest yang masih tergolong rendah, maka para mahasiswa Kampus Mengajar 4 melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan literasi siswa. Berikut rincian kegiatan untuk meningkatkan literasi siswa.

1. Melakukan kegiatan pojok membaca, kegiatan ini dilakukan dengan cara siswa wajib memilih satu buku baik dalam bentuk cetak maupun digital.
2. Gerakan Literasi Sekolah, kegiatan ini dilakukan setelah siswa memilih satu buku dan dilakukan setiap hari mulai jam 07.45 – 08.00 (15 menit) sebelum pembelajaran dimulai

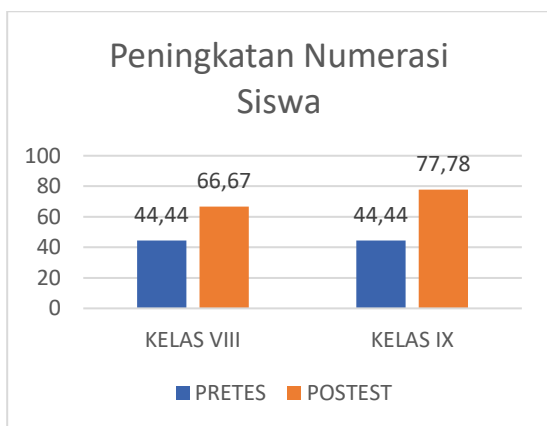
Dari serangkaian kegiatan literasi yang telah dilakukan oleh siswa SMP Mujib Ihsan Talun. Selanjutnya, mahasiswa kampus mengajar 4 mengadakan post test pada tanggal

5 November 2022. Tujuan diadakan post test untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan mengetahui efektifitas kegiatan peningkatan literasi, hasil post test pada (Gambar 6)

Pada hasil perbandingan pretest dan post test (Gambar 6) dapat diketahui bahwa nilai dari setiap siswa mengalami kenaikan dari kategori rendah menjadi kategori sangat baik. Mengacu pada (Tabel 1.2) mengenai indikator pencapaian, dapat disimpulkan bahwa program literasi dari mahasiswa Kampus Mengajar 4 bisa dinyatakan berhasil. Keberhasilan program literasi yang dilakukan terlihat dari kenaikan nilai pada saat post test. Selain itu, para siswa mulai terbiasa membaca dan merangkum 10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Dalam upaya peningkatan pembelajaran para mahasiswa Kampus Mengajar 4 melakukan bimbingan dan mengajarkan numerasi kepada siswa SMP Mujib Ihsan Talun. Program numerasi merupakan suatu program berbasis matematis. Melalui program ini siswa diwajibkan mampu dalam mengoperasikan bilangan bulat. Meliputi perkalian, pembagian menggunakan cara porogapit, dan menentukan hasil operasi hitung perkalian dengan bilangan positif dan negatif.

Seperti dengan program literasi, pada program numerasi juga dilakukan kegiatan pretest dan post test kepada siswa SMP Mujib Ihsan Talun. Hasil analisa pretest numerasi kelas VIII dan IX dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Pretest Numerasi dan Post Test Numerasi

Dari hasil pretest numerasi tanggal 11 Oktober 2022 (Gambar 7) dan mengacu pada indikator pencapaian yang akan dicapai (tabel 1.2) dapat disimpulkan bahwa tingkat numerasi dari siswa masih dalam kategori rendah. Nilai yang diperoleh siswa tergolong kategori rendah dikarenakan kurangnya minat belajar dari siswa. Selain itu, proses belajar mengajar menjadi kurang efektif karena tanpa bimbingan dari guru dengan tatap muka akibat dari dampak pandemi covid-19. Berdasarkan hasil pretest yang masih tergolong rendah, maka para mahasiswa Kampus Mengajar 4 melakukan kegiatan untuk meningkatkan numerasi siswa. Berikut kegiatan untuk meningkatkan numerasi siswa.

1. Kegiatan funny math, merupakan sebuah games berbasis matematis. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar kemampuan siswa dalam operasi hitung bilangan bulat meningkat. Seperti menghafal perkalian, mengerjakan soal pembagian dengan porogapit, mengerjakan soal perkalian dengan operasi hitung bilangan positif maupun negatif. Kegiatan funny math dilakukan setiap hari Selasa dan Sabtu jam 12.45 – 13.00 (15 menit).
2. Kegiatan pretes dan post tes dilakukan dalam bentuk pengerjaan soal yang berisi tentang materi yang telah diberikan dalam kegiatan funny math. Kegiatan ini dilakukan pada 11 Oktober 2022 dan 05 November 2022 pada jam 12.45 – 13.00 (15 menit)

Dari serangkain kegiatan numerasi yang telah dilakukan pada para siswa SMP Mujib Ihsan Talun. Selanjutnya, para mahasiswa kampus mengajar 4 mengadakan post test pada tanggal 05 November 2022. Tujuan diadakan post test untuk mengetahui perkembangan siswa dan mengetahui efektifitas kegiatan peningkatan numerasi. Hasil post test terdapat pada (Gambar 7).

Pada hasil perbandingan pretest numerasi dan post test numerasi (Gambar 7) dapat diketahui bahwa nilai dari setiap siswa mengalami kenaikan dari kategori rendah menjadi kategori baik. Mengacu pada (Tabel



1.2) mengenai indikator pencapaian, dapat disimpulkan bahwa program numerasi dari mahasiswa Kampus Mengajar 4 bisa dinyatakan berhasil. Keberhasilan program Numerasi yang dilakukan terlihat dari kenaikan nilai siswa pada post test. Selain itu, ditandai dengan para siswa yang telah mampu dan lancar dalam melakukan operasi hitung bilangan bulat. Seperti mampu menentukan hasil operasi hitung pembagian dan perkalian, serta mampu menentukan hasil operasi hitung perkalian dengan bilangan positif dan negatif.

Dalam pelaksanaan program kampus mengajar di SMP Mujib Ihsan Talun terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Salah satunya yaitu ketika peserta didik sulit diatur, sibuk dengan keributan, dan tidak memperhatikan dalam proses menjelaskan materi serta tidak mau mengikuti program dengan tertib dan disiplin.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil program “Gerakan Literasi Sekolah” dan pretest maupun post test dapat disimpulkan bahwa setiap program yang dibawa para mahasiswa Kampus Mengajar 4 dapat dikatakan berhasil yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai dari setiap siswa.

Tindak lanjut mengenai program ini yaitu adanya strategi-strategi yang diterapkan. Seperti menciptakan kelas dengan suasana yang nyaman, inovatif dan kreatif sehingga siswa terbiasa mengikuti program yang diterapkan dengan baik. Perlu adanya pengawasan dari pendidik agar siswa terbiasa tertib sebelum pelaksanaan program dimulai. Kemudian koordinasi dengan menunjuk penanggung jawab dari guru pada masing-masing program yang telah kami terapkan di SMP Mujib Ihsan Talun. Tujuannya agar pihak sekolah tetap melaksanakan program-program yang telah kami berikan dan terapkan di SMP Mujib Ihsan Talun meskipun kegiatan kampus mengajar telah selesai. Selain itu, kami berharap pihak sekolah juga tetap mendukung apapun bentuk program dari Kementerian, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S.

- (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Dwi Etika, E., Cindy Pratiwi, S., Megah Purnama Lenti, D., & Rahma Al Maida, D. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 2021.
- Dyah Worowiras tri Ekowati, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, InnanyMukhlis hina, & Beti Is tanti Suwandayani. (2019). (Elementary School Education Journal) Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Educatio Journal)*, 3(4), 93–103.
- Fahmy, Z., Purwo Yudi Utomo, A., Edy Nugroho, Y., Tetty Maharani, A., Akhla Alfatimi, N., Izmi Liyana, N., Galih Kesuma, R., & Titi Wuryani, dan. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121–126. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>
- Ikhsan, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Interaksi Belajar Mengajar Masa Pandemi Covid-19. *Ilmiah*, 7(1), 128–135.
- Iqbal, M., & Karim, A. (2018). *Media Kartu Bermuatan Berbasis Model Pembelajaran Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas V Min 49 Bireuen*. VI(2), 69–74.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S.,

- & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48.  
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Lisnawati, I. I., Julia, J., & Iswara, P. D. (2022). Implementasi Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1555.  
<https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.9016>
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>
- Mufidah, E. (2021). *PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENDAHULUAN Keadaan Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi tidak baik disebabkan oleh virus berasal dari Wuhan , China yang dinamakan dengan Covid- 19 . ( WHO , 2020 ) menyatakan bahwa viru. 01(02), 196–207.*
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9.  
<https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Resky Amalia. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perubahan Sosial dalam Pendidikan. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 80–90. <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.111>
- Rosyidah, A. N. K., Husniati, Widodo, arif, & Khair, B. N. (2022). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Darek Lombok Tengah. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 53–58.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/9979>
- Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas Va SDN Lembursitu. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 224.  
<https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.669>
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 100.  
<https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80.  
<https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>